

UPAYA DINAS SOSIAL KABUPATEN SIDOARJO DALAM MENUNJANG KEBERHASILAN PROGRAM REHABILITASI SOSIAL BAGI PENYANDANG DISABILITAS

Idyawati Terru¹, Bagus Ananda Kurniawan², Ismail³

Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas
Bhayangkara, Surabaya

Email : idyawt4@gmail.com², bagus@ubhara.ac.id¹, ismail@ubhara.ac.id²

ABSTRAC

Persons with disabilities are included in Social Welfare Problems (PMKS) because their limitations cause social problems so that persons with disabilities cannot carry out their functions and is a process aimed at someone who is not physically and mentally disabled, but also people with limited mental functions. Because of social circumstances, because of satisfaction or need, they are related to each other in a certain community. Social rehabilitation is often referred to as psychology

Rehabilitation which has the same function and goal, namely psychological development which provides services to people who need help returning to normal for social development and advocacy support in today's society. The purpose of this study was to find out the efforts of the Sidoarjo Regency Social Service in supporting the success of the social rehabilitation program for persons with disabilities. Because in the City of Sidoarjo there are still a high number of persons with disabilities who need assistance or social rehabilitation, therefore several efforts have been made by the Sidoarjo District Social Service which aims to provide assistance and guidance with social rehabilitation programs so that persons with disabilities do not feel afraid of things they can't do it every day because of their physical limitations, while assistance is prioritized for people with disabilities who really need it. This type of research is qualitative research, by obtaining data sources through interviews and documentation.

Key Words: *Efforts, Social rehabilitation, Persons with disabilities*

ABSTRAK

Penyandang disabilitas termasuk ke dalam Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) karena keterbatasan yang dimilikinya menimbulkan masalah sosial sehingga penyandang disabilitas tidak dapat melaksanakan fungsi dan adalah merupakan suatu proses yang ditujukan seseorang yang tidak cacat fisik dan mental, tetapi juga orang dengan fungsi mental yang terbatas. Karena keadaan sosial, karena kepuasan atau kebutuhan, mereka terkait satu sama lain dalam komunitas tertentu. Rehabilitasi sosial sering disebut sebagai psikologi rehabilitasi yang dimana fungsi dan tujuannya sama yaitu perkembangan psikologi yang memberikan layanan kepada orang-orang yang membutuhkan bantuan kembali normal untuk perkembangan sosial dan dukungan

advokasi di tengah tengah masyarakat saat ini. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya Dinas Sosial Kabupaten Sidoarjo dalam menunjang keberhasilan program rehabilitasi sosial bagi penyandang disabilitas. Karena di Kota Sidoarjo ini masih tinggi penyandang disabilitas yang memerlukan bantuan atau punrehabilitasi sosial, maka dengan itu beberapa upaya yang di lakukan Dinas Sosial kabupaten Sidoarjo yang bertujuan untuk memberikan bantuan dan pembinaan dengan program rehabilitasi sosial agar para penyandang disabilitas tidak merasa takut akan hal yang tidak bisa mereka lakukan sehari hari karena keterbatasan fisik yang dimiliki, adapun bantuan yang memang di prioritaskan bagi penyandang disabilitas yang benar benar membutuhkan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dengan mendapatkan sumber data melalui wawancara dan dokumentasi.

Kata Kunci : Upaya , Rehabilitasi sosial, Penyandang disabilitas

1. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara dengan banyak penyandang disabilitas, yang dapat berupa penyandang disabilitas fisik, mental, intelektual dan sensorik. Sama seperti halnya dengan manusia normal lainnya sebagai penyandang disabilitas juga harus mendapatkan hak yang sama, baik dari fasilitas, pekerjaan, pendidikan dan lainnya. Selain itu penyandang disabilitas juga dapat belajar secara mandiri dalam melaksanakan beroperasi setiap hari tanpa bantuan orang lain. Rehabilitasi merupakan gabungan dari kata re yang berarti kembali dan kembali Habisasi adalah kapasitas. Secara umum, rehabilitasi adalah proses mengembalikan sesuatu menjadi normal atau setidaknya memiliki pengganti. Rehabilitasi sosial sering disebut sebagai psikolog rehabilitasi yang dimana fungsi dan tujuannya sama yaitu perkembangan psikologi yang memberikan layanan kepada orang-

2. METODOLOGI

Pendekatan penelitian adalah kualitatif yang berfokus pada deskripsi, teknik pengumpulannya triangulasi (gabungan), dan pengambilan data . analisis bersifat kualitatif lebih

orang yang membutuhkan bantuan kembali normal untuk perkembangan sosial dan dukungan advokasi di tengah tengah masyarakat saat ini. Penyandang disabilitas termasuk ke dalam Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) karena keterbatasan yang dimilikinya menimbulkan masalah sosial sehingga penyandang disabilitas tidak dapat melaksanakan fungsi dan pengalaman sosial kesulitan dalam memenuhi hidup harian. Penyandang Disabilitas adalah seseorang yang memiliki kelainan gerak tubuh termasuk tulang, otot dan persendian baik struktur maupun fungsinya

Adanya program rehabilitasi sosial bagi penyandang disabilitas oleh Dinas Sosial Kabupaten Sidoarjo sangat membantu para penyandang disabilitas yang di dalam program rehabilitasi terdapat bimbingan yang membuat para disabilitas mendapatkan hak-haknya dengan wajar.

menekankan relevansi daripada generalisasi. Penjelasan rinci sesuai dengan pengetahuan dan fakta departemen dan pengetahuan penuh tentang mata pelajaran yang dipelajari dalam penelitian ini.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Penelitian

Upaya yang dilakukan dalam menangani penyandang disabilitas. Yang pertama adalah dengan memberikan pembinaan dan yang kedua memberikan bantuan. Beberapa cara pun telah diusahakan dan dilakukan Dinas Sosial Kabupaten Sidoarjo agar penyandang disabilitas dapat menjalani hidupnya walaupun dengan keterbatasan yang dimiliki. Adanya pelaksanaan pembinaan disabilitas oleh Dinas Sosial Kabupaten Sidoarjo agar para penyandang disabilitas dapat terpenuhi hak-haknya dan keberadaannya yang kekurangan fisik dapat di akui serta dapat menjalankan kegiatan sehari-hari pada umumnya. Di dalam pelaksanaan pasti terdapat beberapa faktor penghambat dan faktor pendukung. Faktor Pendukung adalah faktor yang mendukung, mengajak, dan bersifat untuk ikut serta dalam dukungan suatu kegiatan. Faktor penghambat adalah kurangnya anggaran dan sumber daya manusia. Faktor pendukung adalah saran dan prasarana yang mendukung serta program rehabilitasi sosial yang berjalan dengan pengawasan yang cukup baik serta para pekerja yang membina langsung penyandang disabilitas.

3.2 Pembahasan

3.2.1 Aspek Keterjangkauan Program Rehabilitasi Sosial

Menurut peraturan pemerintah No.36/1980, Rehabilitasi adalah segala upaya yang terkoordinasi dalam suatu proses yang berkesinambungan, baik kesehatan, sosial, psikologis, pendidikan, ekonomi atau lainnya, dapat berfungsi sebagai anggota tenaga kerja yang utuh dan dapat memperoleh

kembali tempatnya dalam masyarakat.

3.2.2 Aspek Pemanfaatan Bantuan

Dinas Sosial Kabupaten Sidoarjo sebagai pelaksana program rehabilitasi sosial mengupayakan agar program tersebut bisa berjalan dan juga dengan memberikan beberapa bantuan pada program rehabilitasi sosial, yaitu seperti melakukan sosialisasi untuk kedepannya dan di dampingi oleh pihak dinsos dan liponsos serta bantuan yang di berikan yaitu berupa uang tunai 300.000/ 1 bulan sekali dan dapat di cairkan selama 3 bulan sekali melalui bank jatim setempat yang bekerja sama dengan dinsos, serta alat bantu seperti kursi roda, alat bantu dengar tetapi sebelum diberikan alat bantu akan di lakukan tinjau lapangan ataupun usulan alat bantu, adanya program ini untuk membantu penyandang disabilitas dalam menjalani kehidupan sehari-hari, beberapa upaya pun telah di laksanakan demi kesejahteraan

3.2.3 Aspek Keamanan Penyandang Disabilitas

Negara berupaya melindungi pemenuhan hak penyandang disabilitas dengan mengesahkan konvensi hak-hak penyandang disabilitas melalui Undang-Undang Nomor 19 tahun 2011 Tentang Pengesahan Konvensi Hak-Hak Penyandang Disabilitas pada tanggal 18 Oktober 2011.

3.2.4 Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi dalam Pelaksanaan upaya Dinas Sosial Kabupaten Sidoarjo dalam menunjang keberhasilan

program rehabilitasi sosial bagi penyandang disabilitas

Faktor Penghambat adalah faktor yang sifatnya menghambat jalannya suatu kegiatan. beberapa dari faktor penghambat adalah kurangnya anggaran dan sumber daya manusia. Faktor pendukung adalah saran dan prasarana yang mendukung serta program rehabilitasi sosial yang berjalan dengan pengawasan yang cukup baik serta para pekerja yang membina langsung penyandang disabilitas. Anggaran, sdm yang kurang serta sarana dan prasarana. Sebenarnya jika anggaran dan sdm terpenuhi maka tidak akan ada kendala dalam pelaksanaan, ada juga kendala di transportasi yang kurang memadai sehingga jika diperlukan menunggu giliran satu persatu Teknologi.

3.2.5 Upaya yang dilakukan Dinas Sosial Kabupaten Sidoarjo melaksanakan program rehabilitasi sosial

Upaya yang dilakukan dengan menggunakan program rehabilitasi sosial dalam menangani penyandang disabilitas. Yang pertama adalah dengan memberikan pembinaan dan yang kedua memberikan bantuan. Beberapa cara pun telah diusahakan dan dilakukan Dinas Sosial Kabupaten Sidoarjo agar penyandang disabilitas dapat menjalani hidupnya walaupun dengan keterbatasan yang dimiliki. Para penyandang disabilitas yang memiliki kedudukan, hak, kewajiban, dan peran yang sama berhak mendapatkan perlakuan yang adil. Jumlah penyandang disabilitas mengalami peningkatan yang cukup signifikan, baik disabilitas yang timbul sejak lahir, baik disabilitas yang timbul sejak lahir karena terjadinya kelainan maupun orang yang dalam proses kehidupannya mengalami gangguan

sehingga menjadi disabilitas. maka perlu dilakukan beberapa upaya yang lebih memadai yang dapat diwujudkan melalui program rehabilitasi sosial. Rehabilitasi sosial tidak hanya ditujukan untuk meningkatkan kemandirian saja tetapi juga membuka kesamaan atau pun kesempatan bagi penyandang disabilitas untuk mencapai kesejahteraan. Mengapa perlu adanya rehabilitasi sosial, agar para penyandang disabilitas yang berada di pelosok daerah masih banyak yang belum mengetahui bahwa mereka memerlukan rehabilitasi.

4 SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan data, kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian mengenai upaya Dinas Sosial Kabupaten Sidoarjo dalam menunjang keberhasilan program rehabilitasi sosial. Ketersediaan data yang akurat merupakan prasyarat terpenting bagi pengembangan kebijakan dan program yang efektif. Di Indonesia, masih terdapat kesulitan dalam memberikan informasi yang akurat tentang penyandang disabilitas. Informasi yang tersedia saat ini berbicara lebih banyak tentang data jaminan sosial, di mana persepsi tingkat kemiskinan yang tinggi bernuansa. Penyandang disabilitas harus dilihat lintas sektor dan datanya adalah data kependudukan yang bebas dari kepentingan politik sektoral. Oleh karena itu, penyandang disabilitas harus dilihat dalam konteks birokrasi dan sejalan dengan tujuan rencana pembangunan jangka menengah.

Dari beberapa fakta yang terjadi, banyak penyandang disabilitas tidak memiliki akses pendidikan dan pekerjaan yang dapat mendukung

kehidupan mereka. Upaya ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan sosial bagi penyandang disabilitas. Semua pihak harus berperan aktif untuk mewujudkan kesejahteraan penyandang disabilitas, terutama untuk mengembalikan eksistensi mereka sebagai bagian masyarakat Indonesia. diharapkan para penyandang disabilitas dapat melaksanakan fungsi sosialnya dengan baik dan mampu bersinergi melalui komunikasi dan interaksi secara wajar dalam hidup bermasyarakat.

DAFTAR PUSTAKA :

- Ainsworth M.D, Patricia.. C. Baker, Pamela (2004). *Understanding Mental Retardation: A Resource For Parents, Caregivers, and Counsellors*, (United States of America: University Press of Mississippi).
- Berikan Kesempatan Luas bagi Pekerja Disabilitas, lihat: <http://ekonomi.inilah.com/read/detail/1935831/berikan-kesempatan-luas-bagi-pekerja-disabilitas#.U6d-IWNXtGM>
- Eny Hikmawati & Chatarina Rusmiyati. 2011. *Kebutuhan Pelayanan Sosial Penyandang Cacat*. Jurnal Informasi Vol. 16 No.01. Jakarta: Kementerian Sosial RI
- F. Calhoun, James., Acocella, Joan Ross. (1990). *Psikologi tentang Penyesuaian dan Hubungan Kemanusiaan Edisi Ketiga (Terjemahan)*, (Semarang: IKIP Semarang Press).
- <http://Edukasi.Kompasiana.Com/2012/08/16/Dari-Pelayanan-Rehabilitasi-Fisik-Menuju-Rehabilitasi-Berbasis-Masyarakat.Rbm-479830.Html>, Diakses Tanggal 12 April 2023. Arbi Sabi Syah
- Humas. 2019. *Rehabilitas Sosial Untuk Disabilitas di Indonesia*. <https://setkab.go.id/rehabilitas-sosial-untuk-disabilitas-di-indonesia/>.
- Huripah, Enung. 2014. *Pekerjaan sosial dengan disabilitas di Indonesia*. Jurnal ilmiah pekerjaan sosial volume 13 nomer 2. Bandung : fungsional dosen sekolah tinggi kesejahteraan sosial Bandung.
- Indraningrum, Susana dan Puspitasari Chandra Dewi. 2021. *Upaya pelayanan rehabilitasi sosial bagi penyandang disabilitas di Dinas Sosial Kabupaten Magelang*. Jurnal pendidikan kewarganegaraan dan hukum volume 10 No.2. Magelang : fakultas ilmu sosol Universitas Negeri Yogyakarta.
- International Labour Organization & The World Bank. 2011. *World Report on Disability*. Geneva: World Health Organization.
- International Labour Organization, *Inklusi Penyandang Disabilitas di Indonesia*, http://www.ilo.org/wcmsp5/groups/public/---asia/---ro-bangkok/---ilo-jakarta/documents/publication/wems_233426.pdf, diakses tanggal 12 April 2023.
- Irwanto, dkk. 2010. *Analisis Situasi Penyandang Disabilitas di Indonesia: sebuah Desk-review*. Depok: Pusat Kajian

Disabilitas Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial dan Politik Universitas Indonesia.

Irwanto, Eva Rahmi Kasim, Asmin Fransiska, Mimi Lusli, Siradj Okta, Analisis Situasi Penyandang Disabilitas Di Indonesia: Sebuah Desk-Review, November 2010, aid.dfat.gov.au/Publications/.../pwd-sit-bahasa.pdf, diakses pada tanggal 12 April 2023.

Irwanto. dkk. 2010. Analisis Situasi Penyandang Disabilitas Di Indonesia: Sebuah Desk-Review. Jakarta: Pusat Kajian Disabilitas UI.

Jeko Slamet 2012 Makalah. Cita-cita Pemberdayaan Difabel dan Tim Advokasi Dijabel di 7 Kabupaten/Kota Solo: PPRBM Prof. Dr. Soeharso, hlm. 1.

Setiawati, Dwio. 2019. Pengertian penyandang disabilitas. <http://repository.untag-sby.ac.id/1314/3/BAB%20II.pdf>

Sistem perlindungan anak berkebutuhan khusus.2019. pengertian jenis dan hak penyandang disabilitas. <https://spa-pabk.kemenpppa.go.id/index.php>

/perlindungan-khusus/anak-penyandang-disabilitas/723-penyandang-disabilitas#:~:text=Menurut%20Resolusi%20PBB%20Nomor%20061,bawaan%20mupun%20tidak%2C%20dalam%20hal.

Tim Direktorat HAM dan Kemanusiaan, Direktorat Jenderal Multilateral Kementerian Luar Negeri RI. (2013). Buku Informasi Dokumen Kerangka Kerja Internasional Terkait Isu Disabilitas. (Jakarta: Direktorat HAM dan Kemanusiaan, Direktorat Jenderal Multilateral Kementerian Luar Negeri RI).

Uji Hartono. Pemberdayaan Sosial Penyandang Cacat, lihat: http://bbppksjogja.depsos.go.id/index.php?action=mading.detail&id_mading=89

Widodo, Nurdin. 2014. PEMBINAAN LANJUT BAGI PENYANDANG DISABILITAS TUBUH DI PALEMBANG DAN MAKASSAR. Sosio konsepia Vol.3 No.03. Palembang dan Makassar : Pusat Penelitian dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial, Kementerian Sosial RI